

PERANCANGAN PADEPOKAN PENCAK SILAT DI DEPOK DENGAN PENDEKATAN TIPOLOGI

Nur Avif Arif Santoso*, Karya Widyawati*, Bambang Perkasa Alam*

*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Depok
Pencak Silat
Padepokan

ABSTRAK

Abstrak: Pencak Silat adalah salah satu cabang olahraga yang banyak diminati di Indonesia di Kota Depok. Sejalan dengan perkembangannya, pelatihan pecak silat banyak dilakukan di sekolah - sekolah belum ada wadah yang tetap untuk mendukung perkembangannya, Untuk itu diperlukan tempat yang di sebut Padepokan untuk menampung aspirasi dan silaturahmi antar perguruan. padepokan ini nantinya di jadikan tempat untuk pertandingan dan kompetisi serta pelatihan bersama. Karenanya padepokan ini perlu di rencanakan sebagai infrastruktur kota sebagai pendukung kesehatan warga kota dalam segi jasmani. Lokasi padepokan sendiri harus strategis dan dapat dicapai dengan mudah, agar dapat menjadi daya tarik dan minat para atlet bela diri untuk lebih mendalami cabang olahraga ini.

Alamat Korespondensi:

Nur Avif Arif Santoso
Arsitektur
Universitas Indraprasta PGRI
avifarif.santoso@gmail.com

PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan olahraga bela diri asli dari Indonesia, pada mulanya pencak silat diciptakan untuk membela diri dari ancaman penjahat atau binatang buas. Namun demikian Menurut catatan sejarah, pencak silat berkembang di Indonesia Dreager, Maryono dalam (Mulyana, 2013: hlm, 79) *pentjak-silat is certainly to be termed a combative from indigenous to Indonesia. But it is a synthesis product, not purely autogenic endeavor*. Penulis menggambarkan bahwa: pencak silat dengan jelas diistilahkan sebagai sebuah istilah yang diperdebatkan mengenai asalnya, dimana asalnya, dari tempat atau negara lain yang kemudian sampai di Indonesia. Namun pencak silat itu sendiri merupakan sebuah hasil penggabungan, bukan hasil dari usaha *autogenic* murni saja.

Meskipun berlalut-larutnya perdebatan tentang asal-usul pencak silat, beberapa ahli juga ikut memaparkan pandangannya seperti. Asikin, Maryono, dalam (Mulyana, 2013: 80) juga memaparkan bahwa: “pencak silat yang mengutamakan bela diri sebetulnya sejak dahulu sudah ada karena dalam mempertahankan kehidupannya manusia harus bertempur, baik mausia melawan manusia maupun melawan binatang buas”. Pada waktu itu orang yang kuat dan pandai berkelahlilah yang mendapat kedudukan baik di masyarakat, dan dapat menjadi kepala suku atau panglima raja. Seiring dengan proses perkembangan jaman, ilmu berkelahi lebih teratur sehingga timbulah suatu ilmu beladiri yang disebut pencak silat.

Pencak silat adalah salah satu warisan dari Kebudayaan Nasional dan merupakan pusaka leluhur bangsa Indonesia. Oleh karena itu setiap warganegara Indonesia berkewajiban untuk mempertahankan, melestarikan, menggali serta dengan sekuat tenaga agar pencak silat dapat berkembang dan terus berkembang, Pencak silat merupakan olahraga beladiri yang memerlukan banyak konsentrasi. Hampir di setiap daerah di Indonesia mempunyai aliran pencak silat yang khas.

Setiap empat tahun di Indonesia ada pertandingan pencak silat tingkat nasional dan internasional dalam pekan olahraga Nasional. Pencak silat juga dipertandingkan dalam SEA Games sejak tahun 1982.

Tabel 1. Kejuaraan Dunia (*World Championship*)

No.	Tahun	Kejuaraan	Negara
1.	1982	Invitasi International I	Jakarta (Indonesia)
2.	1984	Invitasi International II	Jakarta (Indonesia)
3.	1986	Kejuaraan Dunia III	Sudstadt (Austria)
4.	1987	Kejuaraan Dunia IV	Kuala Lumpur
5.	1988	Kejuaraan Dunia V	Singapura
6.	1990	Kejuaraan Dunia VI	Den Haag (Belanda)
7.	1992	Kejuaraan Dunia VII	Jakarta (Indonesia)
8.	1994	Kejuaraan Dunia VIII	Hatjai (Thailand)
9.	1997	Kejuaraan Dunia IX	Kuala Lumpur (Malaysia)
10.	2000	Kejuaraan Dunia X	Jakarta (Indonesia)
11.	2002	Kejuaraan Dunia XI	Penang (Kuala Lumpur)
12.	2004	Kejuaraan Dunia XII	Singapura
13.	2007	Kejuaraan Dunia XIII	Kuantan Pahang (Malaysia)
14.	2008	Kejuaraan Dunia XIV	Bali (Indonesia) – Mundur
15.	2010	Kejuaraan Dunia XIV	Jakarta, Indonesia
16.	2012	Kejuaraan Dunia XIV	Chiang Rai ,Thailand
17.	2015	Kejuaraan Dunia XIV	Phuket, Thailand
18.	2016	Kejuaraan Dunia XIV	Denpasar , Indonesia
19.	2018	Kejuaraan Dunia XIV	Singapore

Sumber: Pondok Pustaka PB IPSI (2018)

Di luar Indonesia juga ada banyak penggemar pencak silat seperti di Australia, Belanda, Jerman, dan Amerika. Di kota Depok, perkembangan pencak silat tidak kalah bersaing dengan kota-kota besar di Indonesia, jika dilihat dari minat anak-anak remaja saat ini mereka lebih senang dengan pencak silat, tetapi pencak silat di Depok mempunyai masalah yang sangat serius yaitu belum adanya padepokan pencak silat yang dapat menampung para pesilat untuk berlatih, kebanyakan dari mereka melakukan kegiatan pencak silat di area sekolah dan kegiatan ini dilakukan pada malam hari, setelah sekolah tidak melakukan kegiatan lagi. Berdasarkan latar belakang ini, maka perlu didesain satu tempat yang dapat menampung segala kegiatan pencak silat.

METODE

Metode pendekatan tipologi ini, ditujukan sebagai acuan dalam menyusun landasan program perancangan arsitektur padepokan di Depok sebagai sarana perkotaan yang mampu mendukung kesehatan kota dari segi kesehatan jasmani bagi warga Depok. Metode pendekatan yang dilakukan, dalam perancangan padepokan di Depok ini diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal dalam memenuhi fungsi, persyaratan ruang dan estetika serta tampilan arsitektur secara keseluruhan. Desain mampu mewujudkan keinginan pengguna atau orang lain terkait fasilitas dan kenyamanan dalam berkegiatan di area padepokan. Dasar-dasar pendekatan yang digunakan pada perancangan padepokan ini adalah “Metode Pendekatan Tipologi” sebagai pendekatan arsitekturnya. Pendekatan tipologi yaitu suatu pendekatan preseden dengan mempelajari tipe-tipe bangunan. Melalui pendekatan tipologi bisa ditelusuri asal usul / awal mula atau masa terbentuknya suatu obyek arsitektur metode tipologi menerapkan:

Bagaimana kita mengklasifikasikan obyek arsitektur berdasarkan tipe yang berangkat dari asal-usul suatu obyek arsitektur.

Pendekatan dengan melihat sejarah yang menjadikan obyek arsitektur pada masa tertentu yang menjadi pengaruh besar terhadap gaya arsitektur pada masa itu.

HASIL

a. Pengunjung

Merupakan pengunjung yang bertujuan untuk mengantar anak-anaknya untuk berlatih pencak silat, atau untuk menonton pertandingan pencak silat, menunggu anak ketika sedang latihan, menunggu sambil makan, minum dan istirahat. membayar administrasi dan seragam, serta konsultasi pada pengurus tentang kemajuan anaknya ketika berlatih, atau hanya ingin menikmati fasilitas-fasilitas yang di berikan pihak padepokan untuk olahraga atau hanya melihat-lihat.

b. Siswa Atlit

Merupakan tamu yang sering memakai fasilitas padepokan dari mulai Berdoa, Pemanasan terdiri dari: peregangan statis, lari bolak-balik, peregangan dinamis, lalu pendinginan, jogging, dan lari sprint, separing atar siswa , latihan senjata, latihan tangan kosong, latihan teknik, latihan mental, latihan tanding.

c. Pengelola

Pengelola merupakan pihak yang bertanggung jawab di dalam sistem pengelolaan suatu padepokan dan fasilitas-fasilitas padepokan agar dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

d. Ketua

Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus, Mengatasi dan bertanggung jawab terhadap segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pengurus, Mengadakan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pengurus.

e. Sekretaris

- Mencatat dan menyusun notelen dalam rapat / pertemuan.
- Membuat laporan bulanan / tahunan.
- Melakukan surat menyurat.
- Membuat bahan presentasi dan proposal.
- Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

f. Bendahara

- Memegang dan mengelola, baik berupa uang, barang-barang, maupun tagihan.
- Menerima, menyimpan, membukukan keuangan.
- Mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan dan dengan persetujuan ketua.
- Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan tugasnya kepada ketua.

g. Office

Bertugas di bagian informasi tamu, pendaftaran siswa baru , dan pembayaran.

h. Keamanan

Bagian yang bertugas di bagian keamanan, pemeliharaan padepokan dan ketertiban padepokan di sekitar.

f. wasit

wasit merupakan seorang yang memimpin pertandingan atau kejuaraan, memberikan peraturan kepada para atlit sebelum bertanding.

j. Kevelatihan

Latihan adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam penyempurnaan gerakannya. Menurut Sukadiyanto (2003: 5), "Pengertian latihan yang berasal dari kata training, adalah penerapan dari suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek, menggunakan metode dan aturan pelaksanaan dengan pendekatan ilmiah melalui prinsip pendidikan yang terencana dan teratur sehingga tujuan dapat tercapai tepat pada waktunya." Sukadiyanto (2005: 5) "mengemukakan dalam susunan latihan satu tatap muka berisikan antara lain (1) Pembukaan/ pengantar latihan, (2) Pemanasan (warming up), (3) Latihan inti, (4) Latihan tambahan (suplemen), dan (5) Cooling

down/ Penutup.” Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa latihan adalah proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek yang dilakukan secara teratur, terukur dan kontinyu sehingga latihan dapat tercapai sesuai yang diharapkan maka dari itu diperlukan sosok pelatih yang membimbing siswa atlit. Untuk kepelatihan di perlukan orang yang kusus. Berikut bagian kepelatihan:

- Bidang Pelatihan Atlit Pencak Silat
Biasanya untuk kepelatihan ini di berikan untuk latihan ke fisik dan mental agar pertahanan tubuh dan mental atlit lebih kuat saat tanding dan memberikan pembelajaran tata cara bertanding di arena dari mulai mental saat bertanding mau pun poin-poin saat bertanding.
- Bidang Kesehatan/ Tim Medis
Biasanya melakukan pengecekan para atlit untuk kesehatan sebelum bertanding atau saat latihan sehari-hari.
- Bidang Teknik
Meberikan teknik-teknik untuk bertanding para atlit dari mulai tendangan, bantingan, tangkisan, hindaran, dll.

1. Analisa Aktifitas

Tabel 2. Analisis Aktifitas

Pelaku Kegiatan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah
Atlit	• Pendidikan teori dan diskusi	• R. kelas	4
	• Latihan kekuatan Otot dan daya tahan	• R. Fitnes	1
	• Latihan jurus tangan kosong	• R. latihan tgn kosong	1
	• Latihan kecepatan	• R. latihan tgn kosong	1
	• Latihan tenaga ledak	• R. latihan tenaga ledak	1
	• Latihan ketangkasan	• R. latihan alat & ketangkasan	1
	• Latihan kelenturan	• R. latihan tangan kosong	1
	• Latihan keseimbangan	• R. latihan tangan kosong	1
	• Latihan teknik & kerapian gerak	• R. tata gerak dan pernafasan	1
	• Latihan pencak (pencak silat seni)	• R. pencak / R. Gong	1
	• Latihan taktik	• R. pertandingan	1
	• Latihan senjata	• R. latihan alat & ketangkasan	1
	• Latihan pernafasan	• R. tata gerak dan pernafasan	4
	• Latihan mental & spiritual	• R. meditasi	1
	• Latihan bersama	• R. demonstrasi / r. terbuka	1
	• Ganti kostum	• R. ganti / loker	
	• Latihan tanding / pertandingan	• R. pertandingan	
	• Metabolisme	• Lavatory	
	• Menyimpan peralatan latihan	• R. Peralatan	

Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan/ teori • Membina atlet • Ganti kostum • metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> • R. kelas • R. latihan tsb di atas • R. ganti / loker • Lavator 	
Pelaku Kegiatan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah
Atlit & Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> •Periksa kesehatan •Menunggu giliran periksa •Menerima perawatan medis •Rileksasi •Metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> •R. periksa •R. tunggu •R. perawatan •R. santai / hiburan •lavatory 	1 1 1 1 1
Tenaga medis/ dokter	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kesehatan • Memberikan perawatan medis • metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Periksa • R. perawatan • Lavatory 	
Pelaku Kegiatan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah
Tenaga keamanan & kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan • Metabolisme • Menyimpan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Jaga/ pos jaga • Lavatory • Gudang 	4 4 1
Pemimpin/ ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur pusat latihan atlit • Menerima tamu • Memimpin rapat • Parkir • metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Pimpinan / r. Kerja • R. tamu • R. rapat • T. parkir • lavalory 	1 1 1 1 1
Wakil ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kerja pimpinan/ ketua • Mengikuti rapat • Metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> • R. wakil • R. rapat • Lavatory 	1 1 1
Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis data • Menyimpan arsip • Mengikuti rapat • Metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis data • Menyimpan arsip • Mengikuti rapat • Metabolisme 	1 1 1 1
Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan tugas • menyimpan arsip • mengikuti rapat • metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> • R. bendahara • R. arsip • R. rapat • Lavator 	1 1 1 1
Pengda perguruan pencak silat yang terdaftar dalam IPSI	<ul style="list-style-type: none"> • menjalankan tugas pengelolaan organisasi perguruan masing-masing • mengikuti rapat kejuaraan & technical meeting • metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> • kantor Pengda perguruan • R. serbaguna / r. technical meeting • Lavatory 	1 1 1

Pelaku Kegiatan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	jumlah
Penghuni (atlit & pelatih)	<ul style="list-style-type: none"> • makan & minum • menerima tamu • beribadah • wudhu • metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> • R. makan / kafetaria • R. tamu & Masjid • R. wudhu • lavatory 	1 2 (putra & putri) 1 1 2 (putra & putri)
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • parkir • beribadah • wudhu • metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> • R. parkir • Masjid • R. wudhu • Lavatory 	1 1 2 (putra & putri)
Tenaga medis / dokter	<ul style="list-style-type: none"> • Metabolisme • Beribadah • Wudhu • Parkir 	<ul style="list-style-type: none"> • Lavatory • Masjid • R. wudhu • R. parkir 	1 1 2 (putra & putri) 1

(Sumber :intan permata & Analisis pribadi)

2. Kebutuhan Ruang

Berdasarkan analisis fungsi, aktivitas dan pengguna maka kebutuhan ruang pada perancangan padepokan ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Kebutuhan Ruang

NO	Ruang	Standar	Jumlah Unit	Luas
RUANG LATIHAN DAN KANTOR				
1	Ruang latihan	20 m2 x 2 = 40 m2	4 unit	720 m2
2	Ruang latihan outdoor	60 m2 x 1 = 60 m2	1 unit	60 m2
3	Kantor pengurus	Standar 6 m2 /orang 10 x 6 m2 = 60 m2	3 unit	60 m2
Jumlah				840 m2
Sirkulasi 30%				252 m2
Jumlah keseluruhan				1092m2

No	Ruang	Standar	Jumlah Unit	Luas
ARENA PERLOMBAAN				
1	Arena perlombaan 1	7 x 7 m2	1	45 m2
2	Arena perlombaan 2	10 x10 m2	1	100 m2
3	Arena perlombaan 3	10 x10 m2	1	100 m2
4	Tribun penonton	Standar tempat duduk Treibun 0,5 m2 /orang Bidang lalulintas tribun 0,45 m2	±2800 orang	1135 m2

5	Toilet	Standar 2,25 m ² /orang 20 x 2,25 m ² : 45	20 orang (14) unit	90 m ²
6	Loket pembelian tiket	2 x 2,5	1 orang 2 unit	10 m ²
7	Ruang ganti atlit	6 m x 10 m : 60 m ²	40 orang	120 m ²
8	lobbi	5 x 10	50 orang	80 m ²
9	Ruang pers	5 x 4	10 orang	20 m ²
Jumlah				1.690
Sirkulasi 30 %				563
Jumlah keseluruhan				2.255

No	Ruang	Standar	Jumlah unit	Luas
ISTIRAHAT				
1	Ruang tidur pengurus	4,25 m ²	2	25,5 m ²
2	Kafetaria	Standar meja makan 4 orang (2,5 x 1,7) x 50 = 212,5	2	212,5 m ²
3	Mushollah	Area sholat 1 m ² /orang untuk 50 orang 100 x 1 m ² = 100 m ² tempat wudhu 0,5 m ² /orang untuk 30 orang 30 x 0,5 m ² = 15 m ² toilet 2,25 m ² /orang 5x 2,25 m ² =11,25 m ² .	1	126,25 m ²
4	Ruang tamu	2,5 x 4		10 m ²
5	Toilet / kamar mandi umum	2,50 x 1,70	20	920 m ²
6	Ruang santai	5 x 5	1	25 m ²
Jumlah				1319,25 m ²
Sirkulasi 30 %				440 m ²
Jumlah keseluruhan				1759 m²

No	Ruang	Standar	Jumlah unit	Luas
RUANG PENYIMPANAN				
1	Ruang penyimpanan 1	10 m ²	10	10 m ²
2	Ruang penyimpanan 2	10 m ²	10	10 m ²
3	Ruang penyimpanan 3	10 m ²	10	10 m ²
Jumlah				30 m ²
Sirkulasi 30 %				9 m ²
Jumlah keseluruhan				39 m²

No	Ruang	Standar	Jumlah unit	Luas
RUANG PENUNJANG				
1	Gudang	9 m ²	2	18 m ²
2	Ruang kesehatan	25 m ²	2	50 m ²
3	Kafetaria	Standar meja makan 4 kursi 1,6 m x 2 m : 3,2 m ² 3,2 m ² x 50 : 160 m ²	1	160 m ²
4	Parkir	Drop off area	-	10 m ²
		Parkir sepeda motor	Standar 3 m ² / unit 200 x 3 = 600 m ²	1 600 m ²
		Parkir mobil karyawan/ pengurus	Standar 25 m ² / unit 10 x 25 = 250 m ²	1 280 m ²
		Parkir mobil pengunjung	Standar 25 m ² / unit 40 x 25 = 1000m ²	1 1000 m ²
		Parkir bus	Standar 30 m ² / unit 10 x 30 = 300 m ²	1 300 m ²
5	Taman meditasi	-	1	50 m ²
Jumlah				2468 m ²
Sirkulasi 30 %				740,4 m ²
Jumlah keseluruhan				3.208,4 m ²

Sumber : intan permata & Analisa pribadi

3.Kondisi Eksisting Tapak



Gambar 1. Site lokasi perancangan Padepokan
Sumber : Google Earth

Lokasi tapak berbatasan dengan perkantoran, pemukiman warga dan ruang terbuka hijau kota. Dengan gambaran sebagai berikut :

- a. View dari tapak keluar
 - 1) Batasan Site arah utara



Gambar 2. Suasana View Arah Utara Site
Sumber : Foto Pribadi

View site arah utara merupakan perumahan griya putra mandiri dan rumah penduduk, kondisi lingkungan di arah utara site tergolong rame lancar.

- 2) Batasan Site arah selatan



Gambar 3. Gambar suasana view arah selatan site
Sumber : foto pribadi

view arah selatan site merupakan gang telaga biru dan bangunan rumah warga

- 3) Batasan Site arah timur



Gambar 4. Gambar suasana view arah timur site
Sumber : google

view arah timur site merupakan jl. Setapak dan situ citayam
4) Batasan Site arah barat

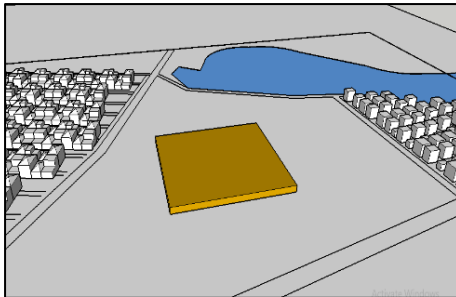


Gambar 5. suasana view arah barat site
Sumber : foto pribadi

Batas site arah barat merupakan jalan utama cipayung jaya, dan di sebrang jalan yaitu lahan kosong dan gang kuteng menuju perumahan penduduk.

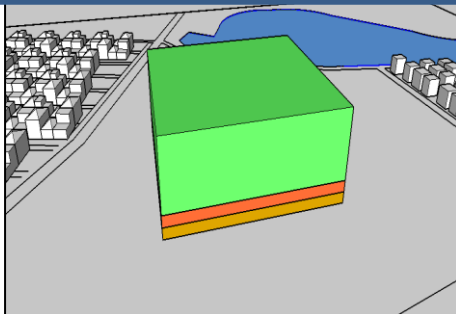
Transformasi Bentuk

Transformasi bentuk 1



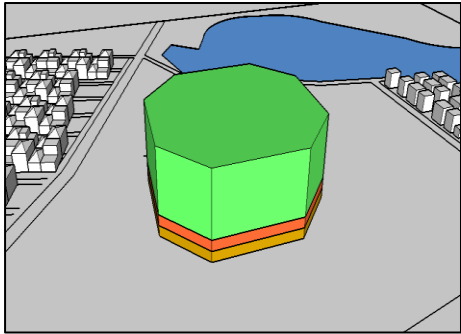
Lantai podium yang berfungsi sebagai fasilitas penunjang pengguna padepokan dan para atlit untuk berlatih dibuat persegi 4 dengan tujuan memaksimalkan luasan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas

Transformasi bentuk 2



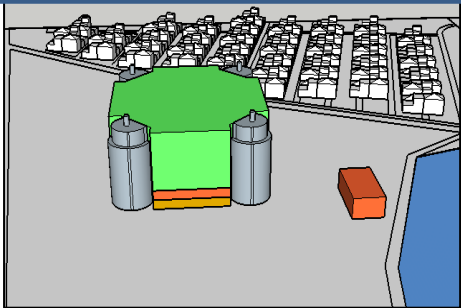
Di atas lantai podium di tarik gubahan masa secara vertikal untuk memaksimal kan fungsi ruang untuk keperluan padepokan. Dan kenyamanan pengunjung umum dan atlit.

Transformasi bentuk 3



Bentuk segi 8 untuk membuat terdistribusi terlihat melingkar agar pengunjung dapat menyaksikan pertandingan lebih nyaman dan fokus.

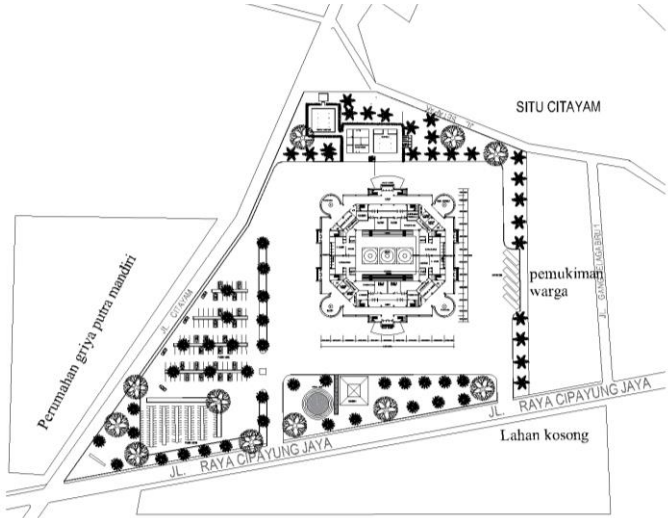
Transformasi bentuk 4



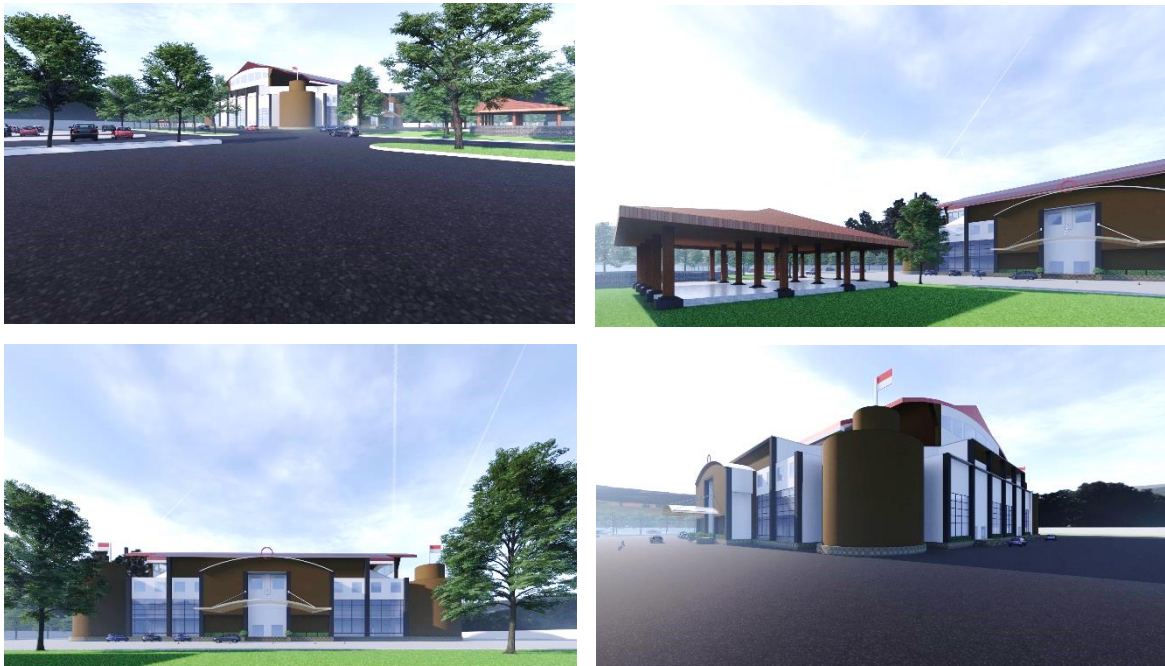
Penambahan dan pengurangan di sudut temu bangunan di peruntukan sebagai loby utama, bentuk di buat melingkar agar memaksimalkan potensi *view* luar terhadap bangunan .

Lantai podium yang berfungsi sebagai fasilitas penunjang pengguna padepokan dan para atlet untuk berlatih dibuat persegi 4 dengan tujuan memaksimalkan luasan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas umum dan atlet.

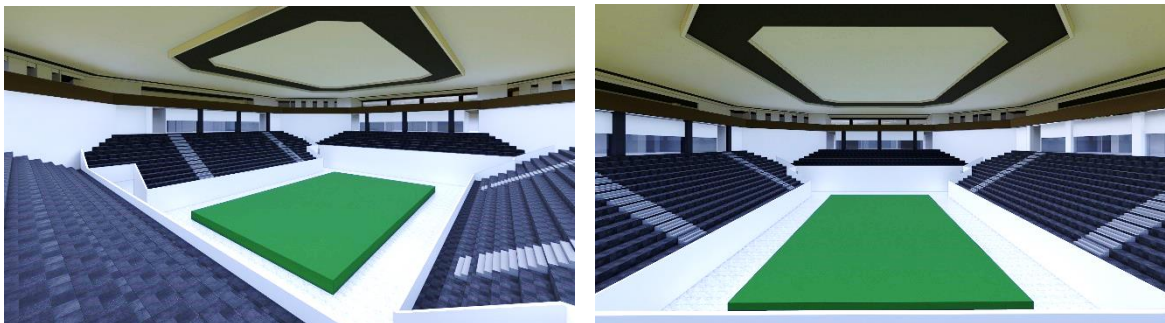
Hasil Rancangan



Gambar 6. Site Plan



Gambar 7. View Arsitektur



Gambar 8. View Interior

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tersedianya fasilitas padepokan yang lengkap merupakan standar kelengkapan yang harus di penuhi oleh setiap padepokan dalam mempersiapkan kegiatan di dalam padepokan, merencanakan kebutuhan fasilitas untuk kenyamanan kegiatan belajar supaya atlit merasa betah dalam berlatih atau aktifitas lainnya dengan nyaman.

Saran

1. Yang harus di perhatikan dalam perancangan padepokan di Depok dengan mengumpulkan informasi tentang catatan gempa yang terjadi di sekitar area tersebut serta system penanganan evakuasi semisal terjadi bencana alam yang tidak di inginkan.
2. Perancangan sebuah padepokan pencak silat memerlukan banyak pertimbangan dari segala aspek perancangan bukan sekedar memperhatikan fungsi utama sebuah padepokan pencak silat namun juga sebagai sarana berlatih para atlit dan olahraga.

DAFTAR RUJUKAN

- Antoniades Antony.C, Poetic of Architecture, Theory of Design, Newyork: 1992*
Neufert, Ernst dan Sjamsu Amril, Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta: 1995
Journal of physical education, A dian Gristiyutawati:2012
Undang undang tahun No 26 tahun 2013 tendang bangunan gedung
Jurnal budaya nusantara vol.1 No.2 (Desember 2014)
Faktor faktor penentu prestasi olah raga pencak silat . Purbojati: 2013
I Putu Hendra sartika, (2009) Konteks Urban Desaian
Peta Rencana Pemanfaatan Ruang Depok Tahun 2010
(Mulyana, 2013, hlm, 79) *pentjak-silat is certainly to be termed a combative from indigenous to Indonesia*
Ching, Francis D.K. 2002. Arsitektur: Bentuk Ruang dan Susunanya. Jakarta : Erlangga